

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN 3M DI RW 05 KELURAHAN TELAGA ASIH KECAMATAN CIKARANG BARAT BEKASI 2022

Ananda Sara Nabila¹, Lina Indrawati², Ernauli Meliyana³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Email: anandasara341@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada virus dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Coronavirus adalah virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina tahun 2019 [1]. Cara terbaik untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, yang dilakukan pemerintah salah satunya yaitu pembatasan aktivitas skala besar dengan diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan tetap terus menerapkan Protokol Kesehatan dan mematuhi 3M yang sudah di terapkan Pemerintah. Tujuan Penelitian : Penelitian ini memiliki tujuan umum yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di RW.05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat. Metode Penelitian : Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional* teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik purposive sampling* dengan jumlah sampel 90 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, diukur dengan menggunakan kuesioner digital dan di lakukan uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil Peneliti : Berdasarkan hasil output uji statistik dengan *Spearman Rank* diperoleh nilai Pvalue sebesar 0,008, pada taraf kesalahan 5% (0,05) maka hal ini bearti nilai P value lebih kecil dari α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada “ Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di RW.05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat” Kesimpulan : Terdapat Hubungan antara Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di RW.05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Bekasi 2022.

Kata kunci: Pengetahuan Remaja, Covid-19, Kepatuhan Menerapkan Protokol 3M

Abstract

Background: *Coronavirus is a large family of viruses that cause disease in viruses and animals. In humans, it usually causes Acute Respiratory Infection (ARI). Coronavirus is a new type of virus found in humans since an extraordinary event appeared in Wuhan China in 2019 (Ministry of Health, 2020). The best way to break the chain of Covid-19 spread, one of which the government has done is to limit large-scale activities with the enactment of PSBB (Large-Scale Social Restrictions) and continue to apply the Health Protocol and comply with the 3M that has been implemented by the Government. Objectives: This study has a general purpose, namely to determine the relationship between Adolescent Knowledge About Covid-19 and Compliance with Implementing the 3M Health Protocol in RW.05 Telaga Asih Village, West Cikarang District. Methods: This research design uses a cross sectional research design. The sampling technique used in this study is a purposive sampling technique with a sample of 90 respondents according to the inclusion criteria, measured using a digital questionnaire and statistical tests using the Spearman Rank test. Results: Based on the results of the statistical test output with Spearman Rank obtained a P value of 0.008, at an error level of 5% (0.05) then this means that the P value is smaller than (0.05). This shows that there is a "relationship between Adolescent Knowledge About Covid-19 and Compliance with Implementing the 3M Health Protocol in RW.05 Telaga Asih Village, West Cikarang District"*
Conclusion: *There is a relationship between Adolescent Knowledge About Covid-19 and Compliance with Implementing the 3M Health Protocol in RW.05 Telaga Asih Village, Cikarang Barat District, Bekasi 2022*

Keywords: *Adolescent Knowledge, Covid-19, Compliance Applying 3M Protocol*

1. PENDAHULUAN

Perubahan Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada virus dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Coronavirus adalah virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina tahun 2019 [1]. Virus Covid-19 pertama kali diidentifikasi pada Desember tahun 2019 yang pada saat itu menyerang seorang pedagang di pasar huanan, wuhan. Seorang pedagang tersebut mengeluhkan gejala yang sangat mirip dengan pneumonia. Dokter mencurigai penyakit ini disebabkan oleh virus lain. Virus ini menyebar dalam waktu singkat dan menyebabkan infeksi (Anies, 2020). Infeksi covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue (kelelahan), miagia (pegal-pegal) hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit, gejala gastrointestinal seperti diare dan saluran nafas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) [1].

Perburukan pada penyakit Covid-19 paling sering menyerang pada anak-anak dan remaja. Karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman sehingga anak-anak dan remaja beresiko terinfeksi dan menularkan virus ke keluarganya hingga teman sebayanya. Berdasarkan Laporan Pusat Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit Amerika (CDC) menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja lebih beresiko untuk mengalami komplikasi penyakit Covid-19. Dari data yang dikumpulkan pada bulan february sampai dengan Juli 2020 terdapat bahwa 70% dari 121 kasus anak dan remaja yang meninggal karena terkait Covid-19 berusia 10-20 tahun [3].

Remaja termasuk bagian masyarakat yang berperan penting dalam pemahaman terhadap penularan Covid-19. Karena remaja merupakan bagian terpenting di masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19, salah satu upaya nya yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan guna untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, pada remaja sangat memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dalam kepatuhan menerapkan protokol kesehatan [4] Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat, suka menurut perintah. Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke mentaati peraturan [5]. Kepatuhan ini menjadi hal penting karena disiplin tumbuh dari sikap patuh dalam diri seseorang untuk mengikuti aturan yang telah dibuat untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Penderita Covid-19 selalu mengalami peningkatan setiap harinya terutama pada remaja. Berdasarkan data dari Pemerintah Provinsi (PemProv) pada tanggal 21 maret 2022 yang sudah terkonfirmasi di Jawa Barat tercatat 1.088.802 kasus manusia yang terpapar virus covid-19, yang meninggal 15.539 orang, yang sembuh 1.024.075 orang. Yang terisolasi/dalam perawatan 39.188 orang. [6] Berdasarkan data dari Pemerintah Daerah (Pemda) pada tanggal 24 maret 2022 yang sudah terkonfirmasi di wilayah kabupaten Bekasi tercatat 83.124 orang yang terpapar virus covid-19, yang terpapar aktif 343 orang, yang sudah dinyatakan sembuh 82.216, yang sudah meninggal 565 orang. Berdasarkan data pemerintah daerah pada tanggal 4 april 2022 di wilayah Kel. Telaga Asih yang sudah terkonfirmasi di wilayah kelurahan telaga asih tercatat sebanyak 66 orang yang terpapar virus covid-19, dan di wilayah Kecamatan Cikarang Barat yang terkonfirmasi sebanyak 2.182 orang yang terpapar covid-19 [7]. Oleh karena itu pemerintah harus terus menghimbau pada masyarakat terutama remaja agar tetap mematuhi protokol kesehatan di wilayah RW 05 dengan ketat.

Cara terbaik untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, yang dilakukan pemerintah salah satunya yaitu pembatasan aktivitas skala besar dengan diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan tetap terus menerapkan Protokol Kesehatan di DKI Jakarta dan Bandung. Pemerintah mengupayakan masyarakat agar terus menerapkan Protokol Kesehatan dengan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan. (Anies, 2020).

Berdasarkan penelitian [8] hasil penelitian tersebut didapat sebagian besar pengetahuan remaja Karang Taruna SAS di desa Kelipan dalam kategori baik yaitu sebanyak 73%, kepatuhan remaja Karang Taruna SAS di desa Kelipan dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 47,6%. serta terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 dengan didapatkan hasil *p-value* sebesar

0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan penelitian [4] dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,028$) dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggara. Dari hasil kedua penelitian tersebut yang dilakukan peneliti didapatkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Dari masalah diatas, peneliti ingin melakukan penelitian apakah terdapat hubungan antara pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan Di wilayah RW 005 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat agar dapat mengetahui kepatuhan remaja dalam menerapkan protokol kesehatan untuk melindungi diri dari virus dan tetap menjaga kesehatan. Dari studi pendahuluan melalui wawancara langsung dengan ketua RW 005 dan remaja di lingkungan RW 05. jumlah remaja di RW 005 berjumlah 115 orang dan 60% remaja yang kurang pengetahuan tentang covid-19 sehingga banyak remaja yang kurang menerapkan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dalam menerapkan pencegahan covid-19 bisa melindungi diri dari virus dan tetap menjaga kesehatan. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan 3M Di wilayah RW 005 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat.

2. METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi target yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah remaja di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat dengan jumlah populasi sekitar 115 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam peneliti adalah 90 Remaja. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu Remaja yang bersedia menjadi responden, Remaja yang berusia 10-19 tahun, Remaja yang berada di lingkungan RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu Responden yang tidak lengkap mengisi kuesionernya, Remaja yang tidak mempunyai smartphone. Analisa data dalam penelitian ini meliputi analisa data univariat dan bivariat. Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi Distribusi Pengetahuan tentang Covid-19 dan Kepatuhan Remaja Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan Uji Spearman Rank.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat dengan jumlah responden 90 Remaja. Hasil penelitian ini meliputi analisa univariat dan analisa bivariat.

3.1. Analisa Univariat

3.1.1. Distribusi Pengetahuan Remaja tentang COVID-19

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat (n=90)

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	78	86,7
Kurang	12	13,3
Total	90	100 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil penelitian pengetahuan remaja tentang COVID-19 di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat sebagian besar dalam kategori memiliki pengetahuan baik tentang COVID-19 sebanyak 78 responden (86,7%).

3.1.2. Distribusi Kepatuhan Menerapkan Protokol 3M

Tabel 2. Distribusi Kepatuhan Menerapkan Protokol 3M di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat (n=90)

Kepatuhan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	71	78,9%
Kurang	19	21,1%
Total	90	100 %

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil penelitian kepatuhan remaja dalam menerapkan protokol 3M di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat sebagian besar dalam kategori memiliki kepatuhan yang baik sebanyak 71 responden (78,9%).

3.2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol 3M di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol 3M di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat (n=90)

Pengetahuan Covid	Kepatuhan Menerapkan Protokol 3M				Total (n)	P value
	Baik		Kurang			
	n	%	N	%		
Baik	65	72,2	13	14,4	78	0,008
Kurang	6	6,7	6	6,7	12	
Jumlah (n)	71	78,9	19	21,1	90	

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa uji statistik Spearman Rank P value sebesar 0,008, pada taraf kesalahan 5% (0,05) maka hal ini berarti nilai P value lebih kecil dari α (0,05). Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja tentang COVID-19 dengan kepatuhan menerapkan protokol 3M di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 dan memiliki kepatuhan

yang baik dalam menerapkan protokol kesehatan 3M. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan remaja tentang Covid-19 maka semakin patuh terhadap penerapan protokol kesehatan 3M. Jadi terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan remaja di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat.

4. KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan remaja di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat tentang COVID-19 dalam kategori baik sebanyak 78 responden (86,7%). Kepatuhan remaja di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat tentang menerapkan protokol kesehatan 3M dalam kategori kepatuhan yang baik sebanyak 71 responden (78,9%). Terdapat hubungan antara pengetahuan remaja tentang COVID-19 dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan 3M di RW 05 Kelurahan Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan, “pedoman perubahan perilaku penanganan Covid-19,” 2020.
- [2] P. Prof. Dr.dr. Anies, M.Kes, *seluk beluk corona virus*. Arruzz Media, 2020.
- [3] D. Anggreni and C. A. Safitri, “Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal,” *Hosp. Majapahit*, vol. 12, no. 2, pp. 134–142, 2020.
- [4] Mardiaty Ummi dan Ghazali, “Hubungan . antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan,” vol. 3, no. 1, pp. 701–706, 2021.
- [5] Notoatmodjo, *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- [6] Pikobar, “Sebaran Kasus Covid-19 Di Jawa Barat,” 2022.
- [7] Dinkes Kab Bekasi, “profile kesehatan kabupaten bekasi,” 2022.
- [8] T. H. E. Relationship *et al.*, “Jurnal Kebidanan Hubungan Pengetahuan Remaja Karangtaruna Sas Dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Karangtaruna Sas With Compliance With Applying Health Protocols As An Effort To Prevent The Transmi,” Vol. Xiii, No. 02, Pp. 199–211, 2021.